

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman hayati merupakan potensi biodiversitas makhluk hidup yang mencakup jenis maupun ekosistem (darat dan air). Menurut Laraswaty (2017), keanekaragaman hayati merupakan gambaran kekayaan makhluk hidup pada tingkat genetika, jenis dan ekosistem. Sependapat dengan itu, menurut Sutoyo (2010) biodiversitas makhluk hidup meliputi gen, spesies serta ekosistem. Seluruh makhluk hidup baik hewan dan tumbuhan memiliki tingkat biodiversitas yang berbeda. Salah satu jenis tumbuhan yang perlu dikaji distribusinya yaitu kacang-kacangan di Kabupaten Sabu Raijua. Tanaman kacang-kacangan ini dikaji melalui studi inventarisasi.

Inventarisasi merupakan kegiatan mengambil data dari lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi yang melakukan studi inventarisasi maupun bagi para pembaca. Menurut Leisha (2017), inventarisasi adalah rangkaian kegiatan mengumpulkan, mencatat, mendokumentasikan sampai menganalisis suatu data atau barang. Inventarisasi dilakukan terhadap tanaman kacang-kacangan yang berada di Kabupaten Sabu Raijua.

Kacang-kacangan merupakan jenis tanaman palawija yang biasa disebut *legume*. Tanaman ini termasuk dalam suku *leguminosae*. Suku ini memiliki ciri khas yaitu buahnya berupa polong. Polong berbentuk buah sekat semu

(Pratiwi dkk, 2018). Jenis tanaman polong-polongan mengandung protein yang bermanfaat bagi tubuh. Menurut Puspita dkk (2018), *legume* mengandung protein 18-36%, karbohidrat, fosfor, besi, kalsium, vitamin (A, B, C dan D). Bertolak dari komposisi kimianya, peran *legume* sangatlah penting dalam memenuhi kebutuhan gizi.

Kabupaten Sabu Raijua merupakan kabupaten yang mayoritas masyarakatnya adalah petani. Hasil pertanian yang dihasilkan oleh daerah ini salah satunya yaitu kacang-kacangan. Masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya data terkait kacang-kacangan serta rendahnya kebijakan pemerintah daerah dalam upaya mempromosikan pangan lokal (tanaman kacang-kacangan) sebagai pangan nasional. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang jenis tanaman kacang-kacangan guna mempublikasikan kekayaan alam tersebut. Selain itu, dapat menambah kekayaan plasma nutfah daerah sehingga masyarakat dapat melestarikan sumber daya tersebut. Penelitian terkait kacang-kacangan telah dilakukan di berbagai daerah seperti penelitian oleh Pratiwi dkk (2018) di Kabupaten Jember, Jawa Timur tentang keanekaragaman kacang-kacangan dan ditemukan 16 jenis kacang-kacangan. Puspita dkk (2017) juga melakukan penelitian di Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur dengan judul identifikasi *legume* lokal yang berpotensi dalam pengembangan inovasi pangan lokal dan ditemukan 10 jenis kacang-kacangan. Namun, belum dilakukannya studi inventarisasi atau identifikasi tentang kacang-kacangan di Kabupaten Sabu

Raijua. Hal ini juga merupakan salah satu alasan peneliti untuk melakukan studi inventarisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penting dilakukan penelitian dengan judul **“Inventarisasi Jenis Kacang-kacangan (*Leguminosae*) Yang Terdapat di Kabupaten Sabu Raijua”**.

B. Rumusan Masalah

Jenis kacang apa saja yang terdapat di kabupaten Sabu Raijua?

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kacang-kacangan yang terdapat di Kabupaten Sabu Raijua.

D. Manfaat

Manfaat dalam penelitian terdiri dari:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi upaya pengembangan penelitian terkait kacang-kacangan dan sebagai referensi bagi para mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah taksonomi tumbuhan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti terkait kacang-kacangan dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang terkhususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Biologi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan tentang tanaman kacang-kacangan kepada masyarakat umum dan sebagai salah satu upaya dalam menggali kekayaan alam dan melestarikan tanaman kacang-kacangan.